

Redesain interior Elvi Beauty Clinic di Surabaya merupakan contoh penerapan pendekatan Human-Centered Design yang efektif dalam menciptakan ruang kecantikan yang nyaman dan berkarakter. Perpaduan konsep shabby chic, streamline, dan oasis/ organic menghasilkan estetika unik yang mencerminkan nilai-nilai Elvi Beauty Clinic dan memenuhi kebutuhan pelanggannya. Konsep shabby chic menghadirkan nuansa vintage yang hangat dan personal, selaras dengan citra Elvi Beauty Clinic sebagai klinik kecantikan yang fokus pada perawatan alami dan personal. Konsep streamline memberikan kesan modern dan efisien, merepresentasikan profesionalisme dan pelayanan prima klinik. Konsep oasis/organic menyeimbangkan dua konsep sebelumnya dengan menghadirkan unsur alam yang menenangkan dan menyegarkan, menciptakan atmosfer relaksasi dan kenyamanan bagi pelanggan. Lebih dari sekadar estetika, desain interior ini juga memperhatikan aspek fungsionalitas dan aksesibilitas. Tata ruang yang ergonomis dan penggunaan material yang aman dan mudah dibersihkan memastikan kenyamanan dan keamanan bagi pelanggan dan staf. Penerapan desain universal, seperti penggunaan jalur yang lebar dan pencahayaan yang memadai, memastikan aksesibilitas bagi pelanggan dengan kebutuhan khusus. Pendekatan Human-Centered Design dalam redesign interior Elvi Beauty Clinic menunjukkan bahwa dengan memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan, dimungkinkan agar menghasilkan ruangan indah dalam aspek visual, fungsional, nyaman, dan inklusif.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat-Nya. , atas berkat-Nya, dapat diselesaikan Laporan Tugas Akhir berjudul Redesain Interior Elvi Beauty Clinic Dengan Pendekatan Human-Centered Design di Surabaya dengan baik. Saya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya terhadap Ibu Dr. Ir. Hedy Constancia Indrani, M.T., selaku pembimbing 1, dan Bapak David Tan Kayogi, S.T., HDII., selaku pembimbing 2, yang sudah membantu bimbingan dari awal sampai akhir. Terima kasih juga kepada Dr. Laksmi Kusuma Wardani, S.Sn., M. Ds., selaku Ketua Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra Surabaya. Saya juga menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan, jadi kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membantu memperbaikinya.